



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 08 Desember 2016

Halaman: 9

SLB Negeri 2 Jogja Gelar Seni Tuna Grahita

SEKOLAH Luar Biasa (SLB) Negeri 2 Yogyakarta menyelenggarakan acara Gelar Seni Tuna Grahita (Genta) 2016 di Pythagoras Hall, Gedung Kotak Lantai 1, Taman Pintar Yogyakarta, Rabu (7/12) pagi. Dengan mengangkat tema "Membangun Warga Sekolah yang Kreatif, Inovatif dan Berbudaya", kegiatan ini diharapkan menjadi wahana interaktif demi terwujudnya iklim sekolah yang berseni dan berbudaya.

"Kami ingin agar kreatifitas anak-anak berkebutuhan khusus ditampilkan untuk menambah rasa percaya diri pada anak. Selain itu, Kami juga ingin memberikan informasi kepada masyarakat bahwa anak berkebutuhan khusus juga bisa berkreasi sehingga masyarakat juga bisa mengapresiasi," ujar Sri Mujirahayu, Kepala SLB Negeri 2 Kota Yogyakarta, di Gedung Kotak Taman Pintar, Rabu (7/12).

Peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut sekitar 500 orang, yang terdiri dari SLB Negeri 2 Yogyakarta dan sekitarnya serta dari SLB Negeri 1 Yogyakarta, SLB Yaketunis dan SLM Helen Keler. Dalam kegiatan ini ditampilkan kreasi seni yaitu grup band, tari, pantomim, fashion show dan drama yang dibawakan perwakilan masing-masing sekolah.

"Kreatifitas dan potensi yang dimiliki anak-anak berkebutuhan khusus perlu mendapat perhatian lebih dari masyarakat dan pemerintah," kata Purwadi, Kepala Seksi Pendidikan Luar Biasa (PLB), dalam sambutan pada pembukaan acara tersebut.

"Anak-anak kita sering berprestasi, tapi prestasi itu belum diakui oleh masyarakat. Alhamdulillah beberapa kali event di tingkat nasional, anak-anak berkebutuhan khusus kita selalu juara umum di tingkat nasional. Namun,

di masyarakat mereka sering belum diperhitungkan," kata Purwadi.

Hal ini mendapat respon yang baik dari pihak pemerintah, khususnya Taman Pintar, yang mendukung kegiatan Gelar Seni Tuna Grahita 2016 dengan menjadikannya sebagai rangkaian acara menyambut HUT ke-8 Taman Pintar, 16 Desember 2016, sekaligus sebagai peringatan Hari Disabilitas, 3 Desember 2016 lalu.

"Kami berharap dengan acara ini, sebagaimana komitmen pemerintah Kota Yogyakarta, anak-anak berkebutuhan khusus tidak perlu dikasihani, tidak perlu di-mesakke, tapi bagaimana dia diberi potensi, pendidikan dan satu bentuk dukungan supaya bisa beraktifitas secara normal dan diberi tempat supaya bisa berkreasi secara bersama-sama dengan teman-teman yang lain," ujar Yuniarto Dwisutono, Kepala Kantor Pengelola Taman Pintar. (m2)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005